

BAB VII PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sebagai upaya dalam menjawab tujuan dan hipotesa penelitian serta menyampaikan saran yang bersifat membangun yang berkaitan dengan penelitian.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan kepemimpinan kepala ruangan dan motivasi perawat pelaksana dengan penerapan budaya keselamatan pasien diruang rawat inap RSUD Sungai Darehdapat disimpulkan sebagai berikut :

- 7.1.1. Sebagian besar responden menilai kepemimpinan kepala ruangan kurang efektif
- 7.1.2. Sebagian besar responden mempunyai motivasi yang rendah
- 7.1.3. Sebagian besar penerapan budaya keselamatan oleh responden kurang baik
- 7.1.4. Tidak ada hubungan antara kepemimpinan dengan penerapan budaya keselamatan pasien
- 7.1.5. Tidak ada hubungan antara motivasi dengan penerapan budaya keselamatan pasien.

7.2. Saran

- 7.2.1. Bagi institusi rumah sakit

Diharapkan manajemen rumah sakit membangun budaya keselamatan pasien yang lebih baik dengan memberikan pelatihan yang berhubungan dengan keselamatan pasien kepada perawat pelaksana

untuk meningkatkan pengetahuan perawat. Selain itu pihak rumah sakit harus menekankan kepada seluruh karyawan bahwasanya budaya keselamatan pasien bukan hanya diterapkan oleh perawat saja tapi oleh seluruh pihak rumah sakit. Selanjutnya memperhatikan sistem reward dan punishment yang jelas untuk perawat untuk meningkatkan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan.

7.2.2. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang lain berhubungan dengan budaya keselamatan pasien, bukan hanya kepada perawat saja tapi seluruh petugas kesehatan sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pelayanan khususnya keperawatan. Meneliti lebih dalam lagi tentang faktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien melalui desain kualitatif sehingga lebih mengeksplorasi budaya yang sebenarnya.

